



RENCANA INDUK
PENELITIAN DAN
PENGABDIAN
MASYARAKAT

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
ENREKANG



MAJELIS DIKTI DAN LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG
SK Mendikbud RI Nomor: 300/M/2020, 19 Februari 2020

Kampus I: Jl. Jenderal Sudirman No. 17 Enrekang, Telp. 0420-22287, Kode Pos 91712
Kampus II: Jl. Buttu Juppandang, Kel. Juppandang - Enrekang, Telp. 0420-22287, Kode Pos 91711

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG
NOMOR: 03/KEP/IL.3.AU/F/2020

TENTANG
PENETAPAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) DAN RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA) PENGABDIAN PADA MASYARAKAT 2020-2024
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG

- Menimbang : Berdasarkan hasil rapat secara daring/online tentang Penetapan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian pada Masyarakat 2020-2024 Universitas Muhammadiyah Enrekang.
- Mengingat : a. Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah
b. Undang – Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
d. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2011 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
e. Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah Nomor 19/SK-PP/III.B/1999 tahun 1999;
f. Surat Keputusan perubahan status STKIP Muhammadiyah Enrekang menjadi Universitas Muhammadiyah Enrekang Nomor 300/M/2020;
- Memperhatikan : **Keputusan Rapat Pimpinan, Ketua/ Sekertaris Program Studi, Kepala Lembaga, dan Dosen Universitas Muhammadiyah Enrekang secara Daring/Online, pada Hari Kamis, 09 April 2020.**

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian pada Masyarakat 2020- 2024 Universitas Muhammadiyah Enrekang.
Kedua : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir pada saat ada pemberhentian.

- Keempat : Segala biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan keputusan ini dibebankan atas APB Universitas Muhammadiyah Enrekang.
- Kelima : Keputusan ini akan diperbaiki dan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : **Enrekang**
Pada tanggal : 27 Sya'ban 1441 H
19 April 2020 M



Pt. Rektor

Drs. Yunus Busa, M.Si.
NBM: 970 640

Tembusan:

1. Ketua BPH Universitas Muhammadiyah Enrekang
2. Masing – masing yang bersangkutan
3. Arsip

KATA PENGANTAR

Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berbunyi bahwa “Perguruan Tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi.

Dokumen Panduan LP2M Universitas Muhammadiyah Enrekang tersebut merupakan dokumen formal perencanaan LP2M jangka menengah yang mengacu pada Statuta Universitas Muhammadiyah Enrekang, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Enrekang, dan Keputusan Rapat internal antara LP2M, Rektorat, Dekan serta Program Studi di Universitas Muhammadiyah Enrekang, sebagai acuan atau pedoman dalam penentuan tema dan topik LP2M.

Diharapkan Panduan LP2M yang telah disusun dapat menjadi dasar bagi lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya di bidang LP2M, juga menjadi pedoman dan arah bagi civitas akademika dalam melakukan Pengabdian pada Masyarakat. Hasil dari pengabdian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Enrekang, 19 Maret 2020

Ketua LP2M Universitas
Muhammadiyah Enrekang



Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I.

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
2.1 Sinergitas kewilayaan dalam Penyusunan Panduan LP2M	2
1.2.1 Isu Strategis Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)	3
1.2.2 Isu Nasional (RPJMN 2005-2025)	4
1.2.3 Isu Wilayah (RPJM Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota).....	5
3.1 Keunggulan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Enrekang.....	6
BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN LP2M.....	7
2.1 Visi Universitas Muhammadiyah Enrekang	7
2.2 Misi dan Kebijakan Umum LP2M.....	7
2.2.1 Misi Pengabdian pada Masyarakat	7
2.2.2 Kebijakan Umum Pengabdian pada Masyarakat	7
2.3 Deskripsi Kondisi LP2M Saat Ini.....	7
2.3.1 Riwayat Kepemimpinan	7
2.3.2 Riwayat Organisasi	8
2.3.3 Fungsi Unit	8
2.3.4 Lingkup Kerja Organ Tata Pamong LP2M	9
2.4 Analisis Kondisi LP2M Saat Ini	11
2.4.1 Riwayat Perkembangan LP2M.....	11
2.4.2 Kemitraan Sedang / Telah Terlaksana	11
2.4.3 Potensi yang Dimiliki di Bidang LP2M.....	13
2.4.4 Analisis SWOT.....	14
BAB 3 Garis Besar Pengabdian pada Masyarakat	16
3.1 Tujuan dan Sasaran.....	16
3.2 Strategi Pengembangan LP2M.....	17
3.3 LP2M Unggulan Universitas Muhammadiyah Enrekang.....	17
BAB 4 PROGRAM KEGIATAN, DAN INDIKATOR KERJA.....	19
4.1 Program dan Jenis Kegiatan LP2M	19
4.2 Program Strategis Utama	21
4.3 Jenis Kegiatan.....	22
4.4 Indikator Kinerja LP2M.....	22
4.5 Organisasi dan Manajemen LP2M	23
4.6 Program dan Jenis Kegiatan LP2M	24
BAB 5 POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	28
5.1 Sumber Dana	28
5.2 Nominal Pendanaan yang diperlukan Selama 4 Tahun	28
5.3 Pola Pemantauan & Evaluasi Implementasi.....	29
5.4 Pola Diseminasi Hasil Kegiatan	29
BAB 6 PENUTUP	30
6.1 Keberlanjutan Kegiatan dan Program LP2M.....	30
6.2 Ucapan Terima Kasih	30

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Atas dasar Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 ayat 2 yang menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa “Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Civitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Serta Pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepadamasyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

Penyusunan Panduan LP2M Universitas Muhammadiyah Enrekang 2020-2024 didasarkan pula pada prinsip-prinsip dasar dalam LP2M yaitu berbasis kewilayahaan; permasalahan, kebutuhan, dan tantangan yang ada di masyarakat; sinergi, multidisiplin, dan bermitra; terstruktur, target luaran jelas dan terukur; berkelanjutan, tuntas, dan bermakna meliputi aspek-aspek politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan.

Selanjutnya Panduan Universitas Muhammadiyah Enrekang 2020-2024 ini, akan menjadi pedoman dalam menyusun Panduan LP2M pada Fakultas dan Program Studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Enrekang, yang dijabarkan menjadi kebijakan, program strategis, dan operasional dalam bentuk Rencana Kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) sebagai suatu dokumen

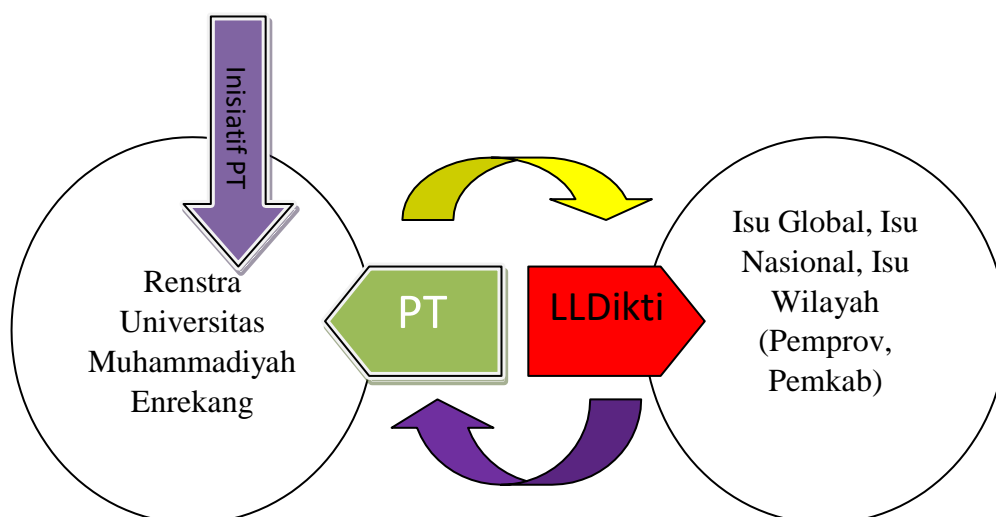
perencanaan tahunan yang memuat prioritas program dan kegiatan dari Unit Kerja LP2M.

1.2 Sinergitas Kewilayahan dalam Penyusunan Panduan Pengabdian pada Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Enrekang memiliki tanggung jawab besar dalam pengembangan sumber daya manusia sebagai agen perubahan yang mampu membimbing, mengarahkan, dan mencetuskan ide-ide baru dalam kehidupan masyarakat dan memberikan kontribusi yang mendalam bagi kemajuan intelektual dan pengetahuan masyarakat.

Sebagai *agent of change*, Universitas Muhammadiyah Enrekang memiliki tempat tersendiri di masyarakat melalui pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, maka dari itu rencana strategis wajib dibuat dan diterapkan demi tercapainya tujuan tersebut secara kompleks.

Melalui pendekatan kewilayahan, Universitas Muhammadiyah Enrekang memiliki peluang serta tanggung jawab dalam memetakan masalah yang ada di masyarakat luas pada umumnya dan masyarakat di daerah Enrekang sendiri khususnya. Tujuan fokusnya adalah perbaikan dan peningkatan kesehatan, kesejahteraan, dan pendidikan dengan melibatkan civitas akademika serta mahasiswa, sehingga fungsi utama dalam menata kehidupan masyarakat dalam aspek kesehatan, sosial-ekonomi, dan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.



Gambar 1.1 Siklus Penyusunan Panduan Universitas Muhammadiyah Enrekang

1.2.1 Isu Strategis Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)

Berlangsungnya proses integrasi regional yang melibatkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara melalui ASEAN Economic Community (AEC/MEA) 2015 menjadi sebuah milestone bagi negara-negara di kawasan ASEAN dalam hubungannya dengan terintegrasinya berbagai elemen penting pilar-pilar bernegara yang berimplikasi terhadap pengembangan dan penguatan daya saing dalam suatu kawasan yang diperkirakan memiliki 900 juta populasi. Elemen-elemen ketahanan bagi suatu negara meliputi ideologi, politik, ekonomi, sosial, pendidikan dan kebudayaan, maupun pertahanan, dan keamanan.

Dalam rangka MEA inilah ketahanan suatu negara akan diuji untuk melihat seberapa mampu negara memiliki daya saing untuk berkompetisi dalam sebuah lingkup regional yang lebih luas. Relevansi antara pendidikan tinggi dengan tingkat penumbuhan daya saing sangat signifikan mengingat pendidikan tinggi yang dilaksanakan oleh Universitas akan menghasilkan output yang akan berkontribusi terhadap industri, masyarakat maupun negara secara holistik. Dalam hal ini, pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Enrekang memegang peranan penting dalam menghasilkan output lulusan yang memiliki kemampuan profesional dan berdaya saing dalam rangka integrasi regional ASEAN.

Dalam kaitan tersebut, ada beberapa isu penting yang terkait dengan isu strategis yang muncul sebagai akibat dari adanya integrasi ekonomi secara regional ASEAN bagi Universitas Muhammadiyah Enrekang, antara lain:

1. Terintegrasinya lapangan kerja dan industri yang melintasi batas negara (*national border*) yang berimplikasi terhadap kebutuhan tenaga kerja yang memiliki standar mutu dan berdaya saing.
2. Tereduksinya batas-batas antar wilayah dalam perdagangan yang berimplikasi terhadap persaingan yang semakin terbuka.
3. Jumlah pertumbuhan populasi yang ditandai dengan peningkatan demografi pada usia produktif yang berimplikasi pada kebutuhan peningkatan angka partisipasi kasar pada pendidikan tinggi.

1.2.2 Isu Nasional (RPJMN 2005-2025)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (UU 17/2007) menetapkan bahwa visi Indonesia tahun 2025 adalah: “Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur.” Berdasarkan visi dan misi RPJPN 2025 tersebut disusunlah empat tahapan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) sebagai berikut: (1) RPJMN 2005-2009 menata kembali NKRI, dan membangun Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis, dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik; (2) RPJMN 2010-2014 memantapkan penataan kembali NKRI, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan membangun kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperkuat daya saing perekonomian; (3) RPJMN 2015-2019 memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (4) RPJMN 2020-2024 mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan dan perluasan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.

RPJMN 2015-2019 telah menetapkan sembilan agenda prioritas, yang dikenal sebagai Nawacita, yang sepenuhnya berlandaskan ideologi Trisakti. Ideologi Trisakti mencakup kedaulatan di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan. Sementara itu Nawacita meliputi, (1) menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara; (2) membuat pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya; (3) membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan; memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya; (5) meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia; (6) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya; (7) mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis

ekonomi domestik; (8) melakukan revolusi karakter bangsa; serta (9) mempertahankan kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Sebagai penajaman dari UU 17/2007 tentang RPJPN, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian telah menyusun Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) untuk periode tahun 2011-2025 dengan menempuh tiga (3) strategi utama berikut: pertama, pengembangan potensi ekonomi daerah melalui 6 (enam) koridor ekonomi yang meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, dan Papua-Maluku. MP3EI telah membuat tema/peta perekonomian yang akan dikembangkan melalui 6 koridor ekonomi tersebut berdasarkan keunggulan dan potensi strategis masing-masing wilayah. Kedua, pengembangan konektivitas intra dan inter koridor dalam skala nasional dan internasional merupakan strategi utama ke-2 MP3EI dalam rangka untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, inklusif, dan merata dengan slogan “locally integrated and globally connected”. Ketiga, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan serta teknologi di dalam koridor.

Strategi utama nomor (3) menyatakan bahwa untuk mendukung ketercapaian MP3EI diperlukan program pendidikan akademik, program pendidikan vokasi, program pendidikan profesi, pengembangan SMK, pengembangan pelatihan kerja, dan pengembangan lembaga sertifikasi profesi.

1.2.3 Isu Wilayah (RPJM Pemerintah Propinsi, Kabupaten dan Kota)

Permasalahan pembangunan daerah merupakan perkiraan kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai dimasa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi. Berdasarkan gambaran umum pelayanan OPD Kabupaten Enrekang yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, paparan permasalahan akan dibagi menurut kondisi sosial kemasyarakatan, pelayanan umum dan ekonomi.

Visi yang termuat dalam RPJMD merupakan Visi Bupati/Wakil Bupati terpilih pada Pemilukada yang dilaksanakan pada tahun 2019. Sebagaimana disampaikan pada pemaparan Visi dan Misi calon Bupati/Wakil Bupati di sidang DPRD dan

sejalan dengan arah kebijakan pembangunan daerah yang termuat dalam tahapan ketiga Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Enrekang Tahun 2019.

1.3 Keunggulan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Enrekang

Dalam program-program penelitian, pengembangan dan pengabdian yang bersifat edukatif dan pengembangan sesuai dengan sasaran program yang telah ditetapkan. Demikian semua kegiatan tetap berlandaskan pada prinsip dan pemikiran menolong sasaran program agar kelak menolong dirinya sendiri. Atas dasar inilah, sasaran program adalah berperan sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan kegiatan. Keunggulan LP2M Universitas Muhammadiyah Enrekang pada program kemitraan sebagai dasar dalam pelaksanaan berbagai macam kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti penyuluhan, bakti sosial, pembinaan, dan peningkatan hasil.

Kebijakan tersebut bersumber pada Rencana Induk, dimana Rencana Induk tersebut dibagi dalam program 4 tahunan yang disebut Panduan. Adapun LP2M unggulan yang dilakukan diarahkan pada Panduan LP2M yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan.

BAB 2

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

2.1 Visi Universitas Muhammadiyah Enrekang

Visi Universitas Muhammadiyah Enrekang yang termuat dalam Statuta Universitas Muhammadiyah Enrekang Tahun 2019 adalah “*Menjadi Universitas yang Unggul dan Islami berbasis entrepreneurship*”.

2.2 Misi dan Kebijakan Umum LP2M

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka Universitas Muhammadiyah Enrekang melalui LP2M menerapkan misi:

2.2.1 Misi LP2M

1. Membangun dan mengembangkan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen UNIMEN dalam rangka mendukung terciptanya atmosfer akademik di lingkungan kampus sebagai kampus yang Unggul dan Islami. Berbasis Edutech dan Agropreneurship.
2. Mendorong kegiatan transformasi akademik dan pelaksanaan kegiatan pendidikan pengajaran dan pengabdian masyarakat yang berbasis, penelitian, Edutech dan Agropreneurship.
3. Membangun dan mengembangkan akses sumber daya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama dengan semua pihak dalam rangka mendukung dan membangun IPTEKS.

2.2.2 Kebijakan Umum Pengabdian pada Masyarakat

1. LP2M harus sesuai dengan visi universitas, misi, dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihak-pihak terkait.
2. LP2M harus dilakukan dengan baku mutu (standar) yang ditentukan oleh universitas dan diselenggarakan secara terarah, terukur serta terprogram.
3. Kedalaman dan keluasan materi LP2M bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu dan teknologi sesuai kebutuhan masyarakat terutama industri kesehatan islami.

2.3 Diskripsi Kondisi LP2M Saat Ini (2019)

2.3.1 Riwayat Kepemimpinan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) Universitas Muhammadiyah Enrekang berdiri pada tahun 2016 yang saat itu masih bernama

Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M). Tujuan utama LP2M adalah mengelola pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Periode kepemimpinan sejak dibentuk diketuai oleh Dr. Elihami, M.Pd.I. sampai sekarang.

2.3.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Enrekang

2.3.3 Fungsi Unit

Nama Unit	:	LP2M
Fungsi	:	Mengelola dan mengembangkan penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat, publikasi, dan urusan <i>intellectual property right</i> dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada
Sasaran Unit	:	Terimplementasikannya Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat yang ditetapkan dengan perolehan publikasi dan HKI yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas
Level Manajemen	:	<i>Management Control</i>
Nama Pimpinan Unit	:	Ketua LP2M
Hubungan Lini ke Atas	:	Wakil Rektor 1
Hubungan Lini Koordinasi	:	BAAK, BAUK, LPM, Dekanat, Prodi
Hubungan Lini ke Bawah	:	Divisi Terkait

2.3.4 Lingkup Kerja Organ Tata Pamong LP2M

1. Ketua LP2M

Mengkoordinasikan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat di tingkat universitas, publikasi, dan urusan intellectual property right dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada (merencanakan, mengembangkan, memonitor, dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat internal dan eksternal) sesuai Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat, mengkoordinasikan penatausahaan, dengan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan :

- Penelitian
- Pengembangan Ilmu
- Publikasi
- Perolehan HKI
- Kegiatan Lain Terkait Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- Perluasan Mitra PkM
- Pelaksanaan PkM
- Publikasi Hasil PkM
- Kegiatan Lain terkait PkM
- Pengarahan Topik Penelitian
- Pengembangan SDM peneliti
- Pengelolaan Penelitian
- Pencarian Sumber Daya Penelitian
- Pengarahan Topik PkM
- Pengelolaan PkM
- Pengembangan SDM Pelaksana PKM
- Perluasan Wilayah Binaan PkM
- Pencarian Sumber Dana PkM
- Pengelolaan Publikasi
- Pengelolaan HKI
- Pembinaan SDM

Dengan sasaran kinerja yaitu terimplementasikannya Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Panduan Pengabdian Pada Masyarakat yang ditetapkan dengan perolehan publikasi dan HKI yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.

2. Kadiv Penelitian

Melaksanakan kegiatan yang terprogram, terukur, dan terkendali, dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan :

- Penelitian
- Pengarahan Topik Penelitian (RIP)
- Pengembangan SDM Peneliti
- Pengelolaan Penelitian
- Pencarian Sumber Dana Penelitian
- Kegiatan Lain Terkait Penelitian dan Pengembangan

Dengan sasaran kinerja yaitu Terimplementasikannya Rencana Induk Penelitian (RIP) yang ditetapkan dengan perolehan publikasi dan HKI yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.

3. Kadiv Pengabdian pada Masyarakat

Melaksanakan kegiatan yang terprogram, terukur, dan terkendali, dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan:

- Pengarahan Topik PkM
- Pengelolaan PkM
- Pengembangan SDM Pelaksana PkM
- Perluasan Wilayah Binaan PkM
- Pencarian Sumber Dana PkM
- Perluasan Mitra PkM
- Pelaksanaan PkM
- Publikasi Hasil PkM
- Kegiatan Lain terkait PkM

Dengan sasaran kinerja yaitu terimplementasikannya Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat (RIPkM) atau Panduan PkM yang ditetapkan dengan perolehan publikasi dan perluasan wilayah binaan yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.

4. Kadiv Publikasi dan HKI

Melaksanakan kegiatan yang terprogram, terukur, dan terkendali, dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan :

- Pengelolaan Publikasi (jurnal)
- Pengelolaan HKI (*Intellectual Property Right*)
- Publikasi
- Perolehan HKI (*Intellectual Property Right*)

Dengan sasaran kinerja yaitu:

- Terwujudnya tata kelola jurnal dan HKI yang baik
- Perolehan publikasi dan HKI yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.

2.4 Analisis Kondisi Penelitian dan Pengabdianpada Masyarakat Saat Ini

2.4.1 Riwayat Perkembangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Kegiatan LP2M di Universitas Muhammadiyah Enrekang setiap tahun telah mengalami peningkatan yang cukup berarti dalam hal jumlah kegiatan maupun jumlah pendanaan. Perkembangan penelitian dapat dilihat dari kuantitas dan kualitas penelitian yang dipublikasikan semakin meningkat. Selain itu, kegiatan pengabdian juga meliputi sosialisasi/penyuluhan, pelatihan/workshop, bakti sosial, pemberian bantuan fasilitas, pendampingan UMKM, membuat desa binaan, dan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak-pihak eksternal.

Pendanaan untuk kegiatan LP2M secara umum dikelompokkan menjadi dua yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal oleh Universitas Muhammadiyah Enrekang telah ditetapkan bahwa setiap kegiatan LP2M yang dilakukan dosen, diajukan ke LP2M, dan telah dilakukan seleksi, maka akan memperoleh pendanaan. Untuk pendanaan secara eksternal terutama berasal dari Kemenristekdikti melalui pengajuan proposal LP2M, selain dari Kemenristekdikti, pendanaan juga diperoleh dari pihak lain seperti perbankan, dan Pemda baik lokal, maupun nasional

2.4.2 Kemitraan yang Sedang / Telah Terlaksana

Universitas Muhammadiyah Enrekang telah menjalin kerjasama dengan

berbagai perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional dalam berbagai bentuk, antara lain pertukaran pelajar dan dosen (*student and staff exchange*), pertukaran budaya (*cultural exchange*), *conference programs*, serta kerjasama dalam bidang penelitian (*joint research*) maupun kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kerjasama, khususnya yang dipayungi oleh *Memorandum of Understanding* (MoU) dimonitor dan dievaluasi secara periodik setiap tahun melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Monitoring dan evaluasi ditujukan agar MoU benar-benar memberikan manfaat dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi Universitas Muhammadiyah Enrekang yang dirinci dalam Sasaran Mutu. Dari hasil AMI dapat diketahui ketercapaian atas pelaksanaan MoU tersebut, yang selanjutnya dilakukan pengendalian dan perbaikan, serta menjelaskan permasalahannya jika tindak lanjut implementasi MoU belum tercapai.

Bentuk-bentuk kemitraan yang pernah atau sedang dilaksanakan oleh LP2M Universitas Muhammadiyah Enrekang adalah kerjasama dengan:

1. STKIP Barru
2. UNIMUDA Sorong
3. Universitas Muhammadiyah Sinjai
4. Dinas Pendidikan Sulawesi Selatan
5. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sulawesi Selatan
6. Dinas Perpustakaan Kota Makassar
7. PDM Kab.Enrekang
8. Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone
9. PT Lampoko Ternak Indonesia
10. Universitas Muhammadiyah Bulukumba
11. Universitas Muhammadiyah Bone
12. Baznas Kab.Enrekang
13. BKKBN Sulawesi Selatan
14. BNI Syariah
15. Universitas Bosowa
16. Dinas Pertanian Pemda Kab. Enrekang
17. Krabi Islamic Private School Assiciaton Thailand
18. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
19. Universitas Muhammadiyah Sinjai
20. Universitas Lanca Kuning
21. ITB Kalla
22. PDM Kab.Enrekang
23. Poltek Ujung Pandang
24. Universitas Ahmad Dahlan
25. UNISMUH Makassar

26. Serta seluruh Pemda Kabupaten Enrekang

2.4.3 Potensi yang Dimiliki di Bidang LP2M

1. Sumber Daya Manusia

SDM merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan pengembangan LP2M. Universitas Muhammadiyah Enrekang memiliki potensi SDM yang terdiri dari pendidik, peneliti, dan tenaga kependidikan.

Tabel 2.2 Komposisi dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Enrekang

No	Komposisi Dosen Tetap Universitas Muh. Enrekang	Jumlah
1	Doktor	1
2	Magister	74

2. Sarana dan Prasarana

Universitas Muhammadiyah Enrekang memiliki sarana dan prasarana guna mendukung pelaksanaan kegiatan LP2M sebagai berikut:

Tabel 2.3 Prasarana Pendukung Pengabdian pada Masyarakat

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit
1	Perkantoran/Administrasi	20
2	Ruang Diskusi, seminar, rapat	3
3	Laboratorium	4
4	Perpustakaan	1
5	Ruang Konseling	1
6	Aula	2

Beberapa fasilitas lain yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Enrekang untuk menunjang LP2M antara lain:

1. Gedung Kuliah Umum untuk kegiatan seminar diseminasi penelitian, workshop metode penelitian, dan kegiatan lain yang mendukung penelitian.
2. Laboratorium-laboratorium pada umumnya digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.
3. Perpustakaan yang memiliki ribuan judul buku yang dapat digunakan sebagai referensi, dan juga akses internet gratis untuk menunjang pengetahuan yang lebih luas.

2.4.4 Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Muhammadiyah Enrekang perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variabel peluang (*Opportunity*) dan variabel tantangan (*Threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Penelitian di Universitas Muhammadiyah Enrekang.

1. *Strength*

- 1) Penjaminan mutu dalam pengelolaan Catur Dharma Perguruan Tinggi bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dikoordinasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (BPM).
- 2) Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas yang cukup baik dari tahun ke tahun
- 3) Tingginya komitmen Universitas Muhammadiyah Enrekang dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk dukungan dana yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya,
- 4) Meningkatnya produktifitas penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen yang berkembang secara dinamis (hampir semua dosen yang melakukan pengabdian masyarakat harus melibatkan mahasiswa) telah mendorong peningkatan kualitas studi.
- 5) Adanya jaminan mutu pelaksanaan penelitian yang dikuatkan dengan buku panduan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai arahan, fokus, agenda dan perencanaan penelitian serta mengungkapkan jenis dan rekam jejak penelitian/pengabdian masyarakat, pola kerjasama, pendanaan dan sistem kompetisi, perencanaan agenda penelitian dan jadwal penelitian serta pengabdian masyarakat.
- 6) Penelitian dosen juga dikembangkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Sehingga terjadi jalinan yang harmonis dan saling menguatkan

antara kegiatan pendidikan pengajaran dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat

- 7) Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat tidak hanya dilakukan oleh dosen, namun juga dilakukan oleh mahasiswa.
- 8) Komitmen yang tinggi dari Universitas Muhammadiyah Enrekang dalam mendorong sivitas akademika untuk menulis dalam bentuk reward untuk setiap tulisan yang dipublikasikan di jurnal ilmiah.

2. *Weakness*

- 1) Masih sedikitnya luaran hasil pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 2) Kurang optimalnya kerjasama yang relevan dengan pihak eksternal dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 3) Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis
- 4) Serapan pendanaan eksternal masih rendah

3. *Opportunity*

- 1) Adanya anggaran dana-dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh Dikti-Kemendikbud maupun oleh instansi lain secara berkelanjutan.
- 2) Banyak kesempatan mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi dan ISSN.
- 3) Adanya kemudahan akses informasi ilmiah yang disediakan oleh Dikti Kemendikbud maupun instansi lain secara online.
- 4) Terbukanya kerjasama kemitraan dengan instansi lain di bidang penelitian, pengabdian kepada Masyarakat

4. *Threat*

- 1) Ketatnya persaingan dalam memperoleh hibah kompetitif untuk aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan dari Dikti-Kemendikbud.
- 2) Adanya *Funding* yang hanya mengutamakan golongan tertentu (agama/ politik)

BAB 3

GARIS BESAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

3.1. Tujuan dan Sasaran

Penyusunan Panduan LP2M Universitas Muhammadiyah Enrekang 2020-2024 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan Pengabdian Masyarakat dan penerapan Ipteks yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian hingga diperoleh peningkatan derajat kesejahteraan masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat dan stakeholder serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan kemandirian Universitas Muhammadiyah Enrekang.

Panduan LP2M Universitas Muhammadiyah Enrekang diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang memberikan arah pengabdian yang akan dituju dalam 4 tahun kedepan oleh dosen dan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Enrekang.

Secara garis besar, sasaran Panduan LP2M Universitas Muhammadiyah Enrekang empat tahun kedepan adalah:

1. Masing-masing dosen melaksanakan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat minimal 1kali dalam satu tahun.
2. Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen sesuai dengan visidan misi masing-masing program studi.
3. Kegiatan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat menghasilkan produk atau jasa yang dapat diimplementasikan kepada masyarakat secara berkelanjutan.
4. Masing-masing kegiatan penelitian dan pengabdian harus mencantumkan target dan luaran secara jelas
5. Masing-masing dosen mempublikasikan hasil Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
6. Hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat diupayakan berorientasi KI
7. Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen berdasarkan hasil– hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dengan basis Industri Kesehatan Islami
8. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pengelolaan pengabdian:
 - a. LP2M menetapkan arah kebijakan Pengabdian Pada Masyarakat (RIP dan

Panduan)

- b. LP2M menyediakan dana Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat atau memfasilitasi perolehan dana dari eksternal
 - c. LP2M membuat prosedur baku perlindungan keselamatan dan kesehatan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
 - d. LP2M melaksanakan monitoring pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
 - e. Kerjasama kemitraan dengan pihak eksternal dapat terjalin dan meningkat secara signifikan
9. Masing-masing dosen dalam melaksanakan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat selalu melibatkan mahasiswa.

3.2. Strategi Pengembangan LP2M

Strategi pengembangan LP2M, disusun mengacu pada evaluasi diri dan analisis SWOT sebagai berikut:

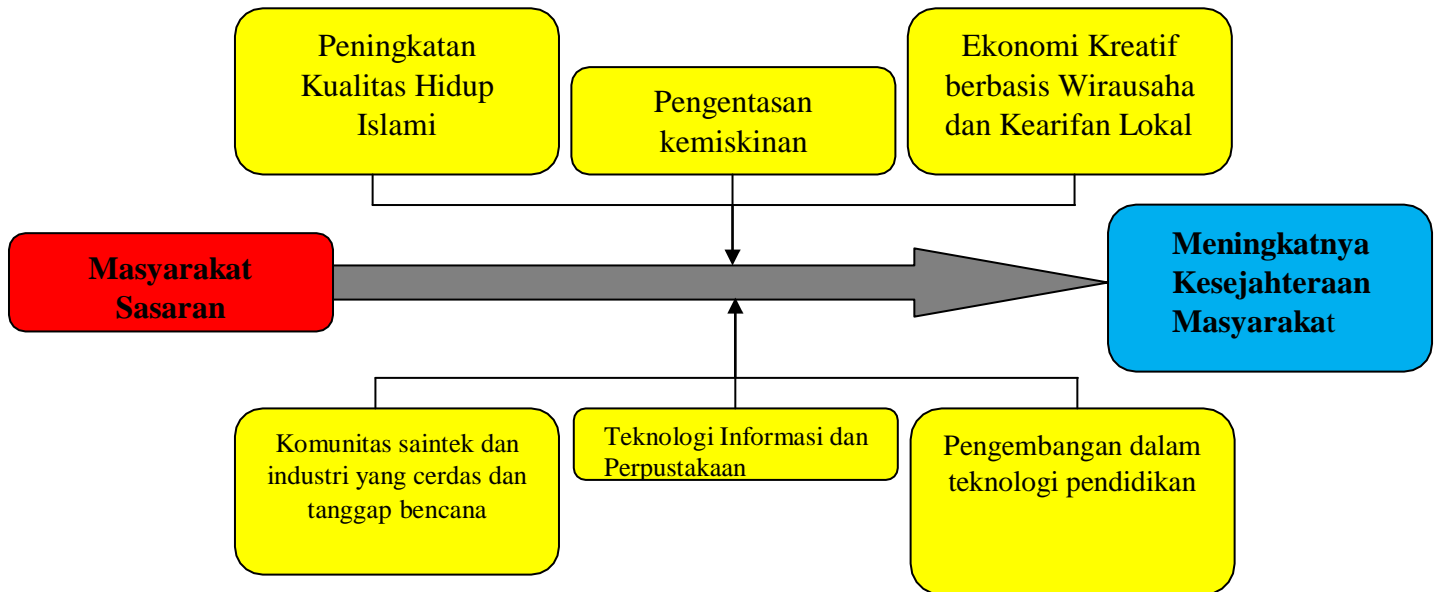
1. Meningkatkan intensitas LP2M dosen melalui kerjasama dengan institusi luar.
2. Mengerahkan sumberdaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan LP2M
3. Meningkatkan stimulan dana LP2M dari dalam institusi.
4. Penguatan program studi / unit untuk memanfaatkan berbagai bentuk kerjasama yang telah ada.
5. Membangun kantor/bagian yang secara khusus mengelola kerjasama
6. Meningkatkan penawaran kerja sama program unggulan LP2M Universitas Muhammadiyah Enrekang kepada pihak luar.
7. Perluasan wilayah dan obyek Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

3.3. LP2M Unggulan Universitas Muhammadiyah Enrekang

LP2M Unggulan Universitas Muhammadiyah Enrekang ditetapkan melalui *Foccus Group Discussion* (FGD) antara LP2M, Fakultas, Program Studi serta pimpinan universitas. LP2M Unggulan ditetapkan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis, kebutuhan masyarakat dan sumber daya yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Enrekang. Kegiatan LP2M Universitas Muhammadiyah Enrekang diorientasikan pada tema besar LP2M yaitu **“Unggul dan Islami berbasis Edutech**

dan Agropreneurship”, dengan 6 program utama, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Hidup Islami
2. Pengentasan kemiskinan
3. Pengembangan dalam teknologi Pendidikan
4. Ekonomi Kreatif berbasis Wirausaha dan Kearifan Lokal
5. Komunitas Sainstek dan Industri yang Cerdas dan Tanggap Bencana
6. Teknologi Informasi dan Perpustakaan



Gambar 3.1 *Roadmap* Program Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Enrekang

BAB 4

PROGRAM ORIENTASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

4.1. Program dan Jenis Kegiatan LP2M

Program dan jenis kegiatan LP2M yang akan dilaksanakan untuk periode tahun 2020-2024 dirancang secara sinergistik yang meliputi isu-isu global, nasional, regional, dan lokal/RPJMD. Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan suatu kegiatan, karena dampaknya yang signifikan bagi entitas di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan analisis terhadap berbagai fakta dan informasi kunci yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis.

Berdasarkan hal tersebut, maka tema LP2M Universitas Muhammadiyah Enrekang dengan 6 program utama, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Hidup Islami
2. Pengentasan kemiskinan
3. Pengembangan dalam teknologi Pendidikan
4. Ekonomi Kreatif berbasis Wirausaha dan Kearifan Lokal
5. Komunitas Sainstek dan Industri yang Cerdas dan Tanggap Bencana
6. Teknologi Informasi dan Perpustakaan

Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (*road map*) secara detail untuk kurun waktu empat tahun (2020-2024) serta topik-topik pengabdian pada masyarakat yang diperlukan. Adapun dalam pelaksanaan dan pengembangan bidang unggulan dan bidang kompetitif lainnya didukung oleh SDM dan fasilitas penunjang pengabdian yang mencukupi. Unit kerja yang mengelola penelitian dan pengabdian di Universitas Muhammadiyah Enrekang adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M).

Pengelolaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Enrekang berada di bawah LP2M yang merupakan organisasi dalam satuan akademik yang berfungsi mengembangkan tugas sebagai pintu yang memfasilitasi dan mengkoordinasi secara institusi kegiatan kerjasama penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dalam rangka meningkatkan sinergi timbal balik antara kompetensi akademisi Universitas Muhammadiyah Enrekang dengan masyarakat. Oleh karenanya, LP2M dituntut untuk berkontribusi meningkatkan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*). Kemampuan ini sudah tentu mempersyaratkan organisasi LP2M yang sehat (*organizational health*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*autonomy*). Manajemen tata kelola yang baik (*good university governance*) menjadi amat penting untuk diperhatikan. LP2M adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan. Sejak berdirinya, LP2M telah memfasilitasi dan mendorong civitas akademika di lingkungan Universitas Muhammadiyah Enrekang untuk mengadakan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu.

Upaya-upaya strategis yang dilakukan LP2M dalam rangka menjalankan peran pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat agar optimal adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan profesionalisme dan integritas tenaga peneliti,
2. Meningkatkan program penelitian dan pengkajian yang berkualitas unggul,
3. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengkajian dengan berbagai institusi,
4. Melakukan program Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat,
5. Menkuatkan kapasitas manajemen organisasi,
6. Meningkatkan sarana dan prasarana organisasi,
7. Mengupayakan ketersediaan data berbasis teknologi informasi.

4.2. Program Strategis Utama

Berdasarkan pada pencapaian visi misi Universitas Muhammadiyah Enrekang serta LP2M, maupun berdasarkan analisa SWOT, perlu dibuat langkah strategis yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek yang harus dilakukan adalah riset yang bersifat multi disiplin ilmu atau lintas prodi dengan mengkaji pada ketepatan tema-tema penelitian dan pengabdian yang ada di penelitian unggulan perguruan tinggi. Untuk merealisasikan kegiatan penelitian dan pengabdian yang bersifat interdisiplin ilmu melalui kolaborasi antar rumpun ilmu.

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2024, adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat,
2. Mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian pada masyarakat,
3. Meningkatkan daya saing Universitas Muhammadiyah Enrekang dibidang penelitian dan pengabdian pada tingkat nasional,
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat, peningkatan aktivitas pengabdian, kompetensi, perolehan KI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasaranapengabdian pada masyarakat,
5. Tercapainya penguatan kemitraan dan kolaborasi yang efektif di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Sedangkan Program Strategisnya yaitu:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dan luarannya melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah kompetitif.
2. Perlu sistem penghargaan (insentif) untuk karya pengabdian dan karya ilmiah lain.
3. Mengembangkan dan memelihara upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang pengabdian masyarakat.
4. Identifikasi hasil-hasil pengabdian yang mempunyai peluang mendapatkan HKI.

5. Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil Pengabdian Pada Masyarakat.

4.3. Jenis Kegiatan

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, dan ketentuan ayat 2, pasal 56 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat (LP2M) dapat berupa:

1. Penelitian sesuai bidangnya.
2. Pelayanan kepada masyarakat.
3. Penerapan IPTEKS dan Teknologi Tepat Guna (TTG) sesuai dengan bidang keahliannya.
4. Pengembangan budaya kewirausahaan.
5. Kaji tindak.
6. Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat
7. PKM Terpadu dan Desa Binaan.

4.4. Indikator Kinerja LP2M

Pada dasarnya terdapat tiga komponen saat implementasi Panduan LP2M Universitas Muhammadiyah Enrekang yaitu:

1. *Input* (SDM, sarana prasarana dan fasilitas pendukung).
2. Proses (pengajuan proposal pengabdian, pelaksanaan pengabdian, monitoring dan evaluasi),
3. *Output* (publikasi pengabdian, produk pengabdian) dan
4. *Outcome* (kerjasama pengabdian dan pemanfaatan hasil pengabdian).

Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen Panduan ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas.

Guna mengukur implementasi dan efektivitas rencana strategis LP2M Universitas Muhammadiyah Enrekang, diperlukan indikator kinerja baik yang

bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

1. Capaian terhadap mutu hasil pengabdian masyarakat, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik regional maupun nasional) dan meningkatnya hasil pengabdian masyarakat dijadikan referensi bahan ajar.
2. Capaian terhadap relevansi hasil pengabdian yaitu meningkatnya institusi yang bekerjasama dalam pengabdian masyarakat dengan Universitas Muhammadiyah Enrekang
3. Capaian terhadap budaya pengabdian masyarakat, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat.
4. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan.

4.5. Organisasi dan Manajemen LP2M

Pengelolaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Enrekang berada di bawah Lembaga Penelitian, dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) yang merupakan organisasi dalam satuan akademik yang berfungsi mengembangkan tugas sebagai pintu yang memfasilitasi dan mengkoordinasi secara institusi kegiatan kerjasama Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dalam rangka meningkatkan sinergi timbal balik antara kompetensi akademisi Universitas Muhammadiyah Enrekang dengan masyarakat. Oleh karenanya, LP2M dituntut untuk berkontribusi meningkatkan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*). Kemampuan ini sudah tentu mempersyaratkan organisasi LP2M yang sehat (*organizational health*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*autonomy*). Manajemen tata kelola yang baik (*good university governance*) menjadi amat penting untuk diperhatikan. LP2M adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan.

Sejak berdirinya, LP2M telah memfasilitasi dan mendorong civitas akademika di lingkungan Universitas Muhammadiyah Enrekang untuk mengadakan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu. Upaya-upaya strategis yang dilakukan LP2M dalam rangka menjalankan

peran pengelolaan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat agar optimal adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan profesionalisme dan integritas tenaga peneliti,
2. Meningkatkan program penelitian dan pengkajian yang berkualitas unggul,
3. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengkajian dengan berbagai institusi,
4. Melakukan program Pengabdian Pada Masyarakat,
5. Memperkuat kapasitas manajemen organisasi,
6. Meningkatkan sarana dan prasarana organisasi,
7. Mengupayakan ketersediaan data berbasis teknologi informasi.

4.6. Program dan Jenis Kegiatan LP2M

Program dan jenis kegiatan LP2M yang akan dilaksanakan untuk periode tahun 2020-2024 dirancang secara sinergistik berbasis kebhinekaan intelektual wilayah yang meliputi isu-isu global, nasional, regional, dan lokal/RPJMD. Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan suatu kegiatan, karena dampaknya yang signifikan bagi entitas di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan analisis terhadap berbagai fakta dan informasi kunci yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis.

Universitas Muhammadiyah Enrekang berlokasi di wilayah Kabupaten Enrekang. Oleh karena itu program dan kegiatan LP2M yang akan dilaksanakan, disusun juga berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) wilayah Enrekang.

Secara umum permasalahan pokok pada masing-masing urusan Pemerintahan di Kabupaten Enrekang yaitu ditinjau dari aspek pelayanan umum di antaranya adalah (1) Kinerja Pelayanan OPD Kabupaten Enrekang, (2) Kinerja Pelayanan Pendidikan, (3) Kinerja Pelayanan Kesehatan, (4) Ketersediaan Perumahan dan Sarana Prasarana Dasar Pemukiman.

Berdasarkan hal-hal tersebut dan Rencana Induk Penelitian (RIP) tahun 2020-2024 Universitas Muhammadiyah Enrekang, maka program dan jenis kegiatan LP2M yang akan dilaksanakan untuk periode 2020-2024 disusun sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Penetapan Program dan Kegiatan LP2M
PT**

Isu G-N/RPJM	Isu Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Kemitraan	Pendanaan				
				PT	CSR	Pemda	DRPM	Lain-lain
Peningkatan Kualitas Hidup Islami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Korupsi 2. Degradasi moral 3. Sistem ekonomi konvensional 4. Free seks, narkoba, LGBT 5. Kejahatan korporasi 6. Nation value yang semakin pudar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pendidikan akhlak mulia dan karakter bangsa berbasis budaya terutama untuk generasi muda 2. Pendidikan perilaku islami di kalangan generasi muda 3. Peningkatan kesadaran terhadap nilai-nilai budaya menuju peradaban 4. Peningkatan spirit kewirausahaan di berbagai kalangan 5. Optimalisasi pencegahan dan penanggulangan pornografi dan kenakalan remaja 6. Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang merangsang kreativitas dan inovasi generasi muda. 7. Peningkatan kinerja UKM terkait dengan era perdagangan bebas 8. Peningkatan keseimbangan dan keterpaduan industrial relationship 9. Perlindungan hak-hak pekerja migran 10. Pengurangan kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di lembaga pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja. 11. Mendorong tercapainya kesetaraan gender 12. Penanganan trafficking, kekerasan, pekerja anak, pekerja seks, anak jalanan, dan narkoba 13. Penanggulangan dampak sosial penyebaran HIV/Aids 14. Peningkatan keamanan dan kesehatan lingkungan kerja. 	PT Lain, UMKM, CSR, Pemda	√	√	√	√	√
Pengentasan kemiskinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angka kemiskinan tinggi 2. Perlindungan sosial terhadap masyarakat miskin 3. Konflik sosial tinggi 4. Daya saing masyarakat rendah 5. Daya beli rendah 6. Kemiskinan struktural 7. Kemiskinan sosio kultural 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia (masyarakat miskin) melalui berbagai macam kegiatan pelatihan 2. Fasilitasi masyarakat miskin untuk memperoleh kemudahan akses bagi pemenuhan pelayanan dasar. 3. Penumbuhan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat miskin. 4. Penguatan kelembagaan pemberdayaan wanita 5. Penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 6. Penguatan program Keluarga Berencana pada masyarakat miskin 7. Bantuan sarana dan prasarana kepada masyarakat miskin 	PT Lain, UMKM, CSR, Pemda	√	√	√	√	√
Ekonomi kreatif berbasis wirausaha dan kearifan lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isu MEA 2. Tersedia potensi lokal 3. Daya saing UMKM rendah 4. Potensi luar biasa dari ekonomi kreatif 5. Produk belum terstandar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembibitan wirausaha (perubahan pola pikir dan <i>change management</i>) 2. Penempatan wirausaha melalui kompetisi bisnis plan dan pelatihan kewirausahaan 3. Pengembangan wirausaha melalui kemitraan, kolaborasi, pendampingan, penguatan kelembagaan 	PT Lain, UMKM, CSR, Pemda	√	√	√	√	√

	<ul style="list-style-type: none"> 6. Penyerapan TK tinggi 7. Bahan baku impor 8. Industrial relationship masih rendah, 9. OVOP 10. Motivasi wira usaha rendah 	<ul style="list-style-type: none"> 4. inkubator bisnis dalam rangka peningkatan jumlah 5. wirausaha muda yang kreatif dan inovatif. 6. Optimalisasi potensi lokal sebagai bahan baku industri kreatif. 7. Pengembangan wirausaha industri 8. Fasilitasi standarisasi produk industri kreatif 9. Merintis OVOP di wilayah Kota dan Kabupaten Enrekang 10. Pengembangan desain produk dan kemasan pada industri kreatif 11. Pelestarian seni budaya tradisional 						
Komunitas Saintek dan Industri Yang Cerdas dan Tanggap Bencana	<ul style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik fisik dan wilayah 2. Hazard, kerentanan, dan kapasitas wilayah 3. Kemampuan masyarakat terkait mitigasi dan tindak tanggap masih rendah 4. Kerentanan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penguatan aspek sosial, ekonomi, dan budaya melalui pemberdayaan masyarakat dan penguatan kapasitas kelembagaan di wilayah rawan bencana 2. Peningkatan sistem informasi kebencanaan, dikembangkan dengan pendekatan spatial & temporal, serta multidisiplin. 3. Penerapan Teknologi Lokal dan Teknologi Tepat Guna secara efektif dan efisien untuk pengurangan risiko bencana. 4. Pendidikan tentang mitigasi bencana 	PT Lain, UMKM, CSR, Pemda	√		√	√	√
Pengembangan dalam teknologi pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak Memiliki Guru atau Guru yang Tidak Terlatih. 2. Tidak Tersedianya Ruang Kelas yang Memadai. 3. Dana Pendidikan yang Kurang. 4. Kekurangan Bahan Belajar. 5. Jarak Sekolah yang Sangat Jauh. 6. Masalah Biaya Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelatihan/workshop/seminar sesuai bidangnya. 2. Inovasi teknologi pendidikan. 3. Publikasi hasil penelitian dan buku bahan ajar. 4. Inovasi multimedia pendidikan. 5. Kampus mengajar. 6. Penerapan Teknologi pendidikan secara efektif dan efisien. 7. Sarana dan prasarana pendidikan. 8. Pihak penengah beasiswa pendidikan 	PT Lain, UMKM, CSR, Ormas dan masyarakat	√	√	√	√	√
Teknologi informasi dan perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Factor teknologi di kalangan millennial 2. Peprustakaan terkesan kaku dan kuno 3. Kurang responsive 4. Rumah baca tanpa suara 5. Rendah minat baca 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Inovasi teknologi perpustakaan yang millennial 2. Branding teknologi dan perpustakaan 3. Sekolah literasi 4. Open mind inovasi dan teknologi 5. Digital library 	PT Lain, UMKM, CSR, Pemda	√	√	√	√	√

BAB 5
POLA PELAKSANAAN
PEMANTAUAN EVALUASI DAN DISEMINASI LP2M

5.1. Sumber Dana

Sumber dana yang diharapkan untuk melaksanakan Panduan LP2M Universitas Muhammadiyah Enrekang adalah:

1. Mandiri Perguruan Tinggi

Universitas Muhammadiyah Enrekang setiap tahun menyediakan dana sebesar Rp. 5.500.000 untuk mendanai 1 kegiatan LP2M yang dilakukan kelompok dosen.

2. APBN

Dengan keterbatasan dana yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Enrekang untuk pelaksanaan LP2M, maka para dosen dimotivasi untuk memperoleh pendanaan dari APBN terutama dari Kemenristek Dikti melalui Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM).

3. APBD

APBD juga diharapkan dapat membantu pendanaan LP2M yang dilaksanakan para dosen Universitas Muhammadiyah Enrekang yaitu Pemkab Enrekang.

4. CSR/PKBL

CSR/PKBL yang diharapkan dapat membantu pendanaan kegiatan LP2M Universitas Muhammadiyah Enrekang adalah pihak-pihak eksternal yang selama ini telah mempunyai hubungan kerjasama seperti Bank Sul-Sel Bar, Bank BRI cabang Enrekang dan Bank BNI Cabang Enrekang.

5. Dana lain dari berbagai sumber eksternal PT

Sumber pendanaan lain yang diharapkan juga dapat membantu pelaksanaan LP2M Universitas Muhammadiyah Enrekang antara lain adalah PP Muhammadiyah melalui amal-amal usahanya, NGO, dan sebagainya.

5.2. Nominal Pendanaan yang diperlukan Selama 4 Tahun

Pendanaan kegiatan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat yang diperlukan selama 4 (empat) tahun ke depan adalah sejumlah dosen dikali Rp. 5.500.000,- per judul, yaitu $75 \times \text{Rp. } 5.500.000,- = \text{Rp. } 412.500.000,-$ per tahun (minimal).

5.3. Pola Pemantauan & Evaluasi Implementasi

Untuk meningkatkan kualitas hasil dan implikasi dari Panduan LP2M telah disusun, perlu dilaksanakan kegiatan pemantauan apakah seluruh program yang telah direncanakan mampu diimplementasikan dengan optimal. Sasaran kegiatan pemantauan adalah seluruh civitas akademi pelaksana LP2M beserta dengan sarana dan prasarana pendukungnya. Pola pemantauan dilakukan melalui kegiatan :

1. Pengisian instrumen monev oleh pelaksana LP2M;
2. Observasi terhadap pelaksanaan kegiatan LP2M secara langsung di lapangan;
3. Wawancara dengan mitra kegiatan LP2M tentang dampak yang diperoleh;
4. Menganalisis hasil monitoring dan evaluasi
5. Menyusun program tindak lanjut hasil analisis hasil monitoring dan evaluasi.
6. Melaksanakan program tindak lanjut.
7. Pengisian kinerja LP2M secara rutin setiap tahun yang diunggah di akun Simlitabmas.

5.4. Pola Diseminasi Hasil Kegiatan

Hasil-hasil kegiatan LP2M selanjutnya didesiminasikan melalui yang menjadi syarat pemenuhan:

1. Publikasi dalam kegiatan seminar ilmiah secara regional, nasional, maupun internasional.
2. Publikasi dalam jurnal ilmiah nasional atau internasional.
3. Publikasi dalam media massa cetak maupun elektronik.
4. Laporan kegiatan LP2M yang disimpan di perpustakaan PT, sehingga dapat dibaca oleh pengguna perpustakaan.
5. Pembuatan buku ajar tentang kegiatan LP2M untuk kalangan internal.
6. Pembuatan buku tentang kegiatan LP2M yang telah dilakukan dan diterbitkan hingga dapat diakses oleh masyarakat umum.
7. Pengajuan HKI bagi produk LP2M berpotensi.

BAB 6

PENUTUP

6.1. Keberlanjutan Kegiatan dan Program LP2M

Kegiatan dan program LP2M yang telah direncanakan dalam Panduan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara optimal dan memberikan dampak yang optimal pula terutama pada masyarakat mitra atau sasaran berupa peningkatan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan.

Guna menjaga keberlanjutan kegiatan dan program LP2M yang telah dilakukan, maka Universitas Muhammadiyah Enrekang selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM pelaku LP2M, meningkatkan jumlah dana, jumlah dan kualitas sarana dan prasarana yang mampu mendukung pelaksanaan LP2M, bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dengan pelaksanaan LP2M, publikasi hasil-hasil LP2M secara kontinyu dalam berbagai event maupun media, dan menyusun Panduan LP2M setiap 5 tahun sekali. Juga melakukan evaluasi secara rutin setiap tahun melalui Penilaian Kinerja LP2M yang dilaksanakan oleh Kemenristekdikti. Harapannya predikat LP2M dapat meningkat menjadi *satisfactory*, *very good*, hingga *excellent*.

Diharapkan kegiatan LP2M yang telah dilaksanakan mampu menghasilkan ipteks yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam bentuk jasa atau produk inovatif yang muaranya dapat memberikan *income* atau *revenue generating* bagi Perguruan Tinggi.

6.2. Ucapan Terima Kasih

Penyusunan Panduan LP2M ini melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu diucapkan terimakasih kepada Tim Penyusun dan seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Enrekang yang telah memberikan kontribusi dan secara khusus apresiasi yang tinggi disampaikan kepada pimpinan Universitas Muhammadiyah Enrekang dan pimpinan fakultas, ketua Lembaga Penjaminan Mutu, dan pelaksana LP2M di lingkungan Universitas Muhammadiyah Enrekang atas saran masukannya terhadap penyempurnaan dokumen.